

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama para investor menanamkan modal mereka (investasi) adalah agar mendapatkan tingkat pengembalian berupa dividen yang akan didapatkan oleh para investor dari dana yang telah mereka tanamkan. Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya proporsi saham yang dimiliki. Pembagian dividen harus juga memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan karena pembagian dividen ini akan mengurangi kas maupun laba ditahan perusahaan.

Kegiatan investasi sendiri sangat erat hubungannya dengan dengan resiko, maka dari itu sebelum melakukan kegiatan investasi para investor harus mempertimbangkan dengan matang di perusahaan mana mereka menanamkan modal mereka. Salah satu cara investor meminimalisir resiko yaitu dengan cara memprediksi keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan dividen yang di lakukan oleh perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil untuk menentukan besarnya jumlah laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor maupun untuk tidak membagikan laba tersebut dan menjadikanya laba ditahan perusahaan. Hal tersebut akan ditentukan melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan sangatlah mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut

sesuai dengan definisi *Bird in Hand Theory* yaitu “Investor atau pemilik modal umumnya lebih menyukai suatu hal (investasi) yang pasti meskipun sedikit jumlahnya dibandingkan dengan sesuatu (investasi) yang tidak pasti yang hanya akan menimbulkan risiko yang tinggi bagi mereka.” (Gordon dan Lintner, 1956). Perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda dengan perusahaan lainnya, dan perusahaan yang menawarkan kebijakan pembagian dividen berupa kas, umumnya lebih diminati oleh para investor, terlebih apabila mereka membayarkan dividennya secara stabil dan konsisten, maka akan menjadi nilai tambah bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

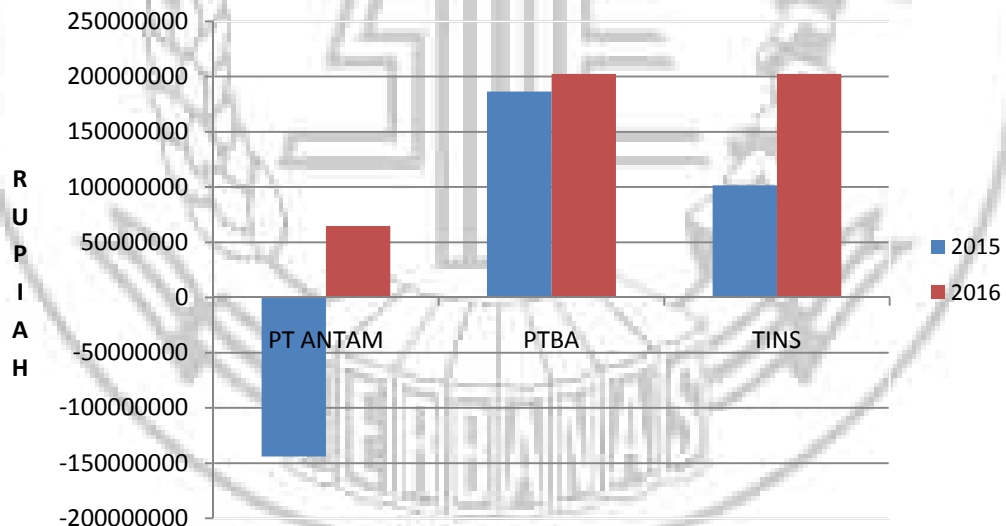
Contoh kasus tentang kebijakan dividen ini salah satunya ialah PT Aneka Tambang tidak membagikan dividen tahun 2016 dikarenakan untuk modal kegiatan usaha. Permasalahan tersebut tidak lepas dari kerugian yang dialami PT Aneka Tambang pada tahun 2015, sehingga perlunya dana tambahan untuk usaha tahun berikutnya (metrotvnews, 2017). Menariknya PT Aneka Tambang sekarang tergabung ke dalam *holding* inalium bersama PT. Tambang Batubara Bukit Asam dan PT. Timah. Bertolak belakang dengan PT. Aneka tambang, kedua perusahaan lainnya yaitu PT.Tambang Batubara Bukit Asam dan PT. Timah tergolong rajin dalam membagikan dividennya, bahkan PT.Tambang Batubara Bukit Asam tergolong salah satu perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2016 (Okezone, 2017). Pembayaran dividen dari perusahaan holding inalium dapat dilihat di Tabel 1.1

Tabel 1.1
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA HOLDING INALUM
TAHUN 2016

NAMA PERUSAHAAN	PEMBAGIAN DIVIDEN	TOTAL ASSET (Dalam Ribuan Rupiah)	GROWTH	SIZE FIRM	LABA /RUGI PERUSAHAAN (Dalam Ribuan Rupiah)
PT. ANEKA TAMBANG	TIDAK	20,981,535	-30%	23.767	64,806,108
PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	IYA	18,576,774	5,62 %	16.737	202,440,500
PT. TIMAH	IYA	9,279,683	-2.99%	16.043	202,440,000

Sumber: diolah

GAMBAR 1.1
PERBANDINGAN LABA PERUSAHAAN HOLDING INALUM
TAHUN 2015-2016



Sumber: diolah

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa dari ke tiga perusahaan yang tergabung dalam holding inalum PT. Aneka Tambang memiliki aset yang paling besar yaitu senilai 20.981.535.812.000 dan ukuran perusahaan senilai 2.376.690.864.000 tapi tidak membayarkan dividennya, sedangkan kedua

perusahaan lainya yaitu PT. Tambang Batubara Bukit Asam memiliki pertumbuhan perusahaan yang lebih baik, Bahkan PT. Tambang Batubara Bukit Asam mengalami pertumbuhan perusahaan sebesar 5.62 persen lebih besar dari pada PT. Timah sebesar -2.99 persen dan PT. Aneka Tambang sebesar -30 persen pada tahun 2016.

Arah kebijakan dividen yang akan di ambil oleh suatu perusahaan ditentukan oleh banyak hal, salah satunya yakni kepemilikan institusi perusahaan. kepemilikan institusi adalah institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, reksa dana, dan dana pensiun yang mengontrol posisi pemegang saham pada suatu perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiyati (2015) menghasilkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hammid Ulla dan Asma Fida (2012) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Selain kepemilikan institusi, faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat diukur menggunakan total asset perusahaan yang bersangkutan tahun berjalan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati (2013) dan Nik Amah (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Budi Hrdiatno dan Daljono (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pertumbuhan Perusahaan juga dianggap salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menambah dan meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Hardiatno dan Daljono (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan, pernyataan ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik dan Gede (2017) dan Narman Kuzucu (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena adanya fenomena yang mendasari penelitian ini, dan terjadinya ketidak konsistenan hasil penelitian penelitian terdahulu. Serta untuk menguji apakah ada pengaruh kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu timbul keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Tahun 2012-2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas , maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan diatas,maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusi berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sebagai kontribusi teori, kontribusi praktisi dan kontribusi kebijakan :

1. **Kontribusi Teori** : Sebagai bahan pertimbangan kajian, refrensi, dan litelatur lebih mendalam bagi akademisi, pembaca, maupun peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.
- 2 **Kontribusi Praktisi** : diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak pihak yang terlibat, khususnya investor mengenai faktor-faktor mana saja yang mempengaruhi penentuan kebijakan dividen.

3 **Kontribusi Kebijakan** : Sebagai bahan pertimbangan, kajian, referensi dan literatur bagi para pembuat keputusan baik perusahaan, instansi maupun pemerintahan dalam menentukan dan mengambil kebijakan

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini secara singkat menjelaskan isi dari bab 1 sampai bab 5 . adapun masing – masing bab tersebut berisi hal – hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi 5 sub bab yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, teori yang digunakan pada penelitian ini, kerangka peikiran dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, penjelasan mengenai variabel apa saja yang digunakan dan pengukurannya, teknik pengambilan sampel, metode serta teknik pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

